

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki salah satu target atau tujuan yaitu menghasilkan laba yang maksimal. Namun laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tidak selalu stabil atau sama dengan laba yang diperoleh pada periode-periode sebelumnya. Bagi seorang investor evaluasi kinerja keuangan perusahaan menjadi sebuah pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Untuk menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Umumnya rasio keuangan terdiri dari 4 jenis. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai yaitu Net Profit Margin dan Current Ratio. Net Profit Margin adalah salah satu rasio profitabilitas yang diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mengetahui persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak. Pengukuran rasio ini bertujuan untuk melihat seberapa efektif perusahaan beroperasi.

Semakin tinggi persentase Net Profit Margin, maka kinerja perusahaan akan semakin baik dan semakin menguntungkan perusahaan. Dengan demikian kepercayaan para investor akan semakin meningkat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Angka NPM dapat dikatakan baik apabila $>5\%$. Net Profit Margin menggambarkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh. Dengan kata lain Net Profit Margin mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengelola biaya dan memperoleh pendapatan.

Peningkatan Net Profit Margin dapat mengindikasikan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan biaya dan operasi perusahaan. Jika perusahaan berhasil meningkatkan Net Profit Margin, ini berarti perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan dari pendapatan yang diperolehnya. Keuntungan yang lebih tinggi ini dapat digunakan untuk memperkuat likuiditas perusahaan.

Current Ratio adalah rasio keuangan yang termasuk dalam rasio likuiditas. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset yang mudah dicairkan seperti kas, piutang dan persediaan. Menurut Kasmir (2018:134) current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Berdasarkan laman Wikipedia, current ratio adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar yang dimilikinya.

Penelitian ini memilih 3 objek penelitian pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT.Kimia Farma, PT.Gudang Garam dan PT.Siantar Top yang diteliti secara triwulan. Berikut fenomena penelitian pada perusahaan, PT.Siantar Top, PT.Kimia Farma dan PT.Gudang Garam yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

**Tabel 1.1 Fenomena Penelitian
PT.Siantar Top, Tbk (STTP)**

<i>(dinyatakan dalam Rupiah)</i>						
Tahun	Kuartal	Current Assets	Current Liabilities	Total Assets	Total Profit	Revenue
2022	I	2.918.960.543.973	533.322.438.635	4.140.548.466.903	164.198.142.403	1.182.360.595.241
	II	2.512.655.098.371	414.949.038.148	4.098.074.917.918	255.854.448.674	2.242.413.770.331
	III	2.420.553.411.057	516.801.189.548	4.363.311.816.144	419.292.490.237	3.575.254.845.001
	IV	2.575.390.271.556	530.693.880.588	4.590.737.849.889	624.524.005.786	4.931.553.771.470
2021	I	1.794.068.947.949	753.253.165.807	3.734.576.264	154.720.292.528	1.025.575.170.971
	II	1.521.661.024.055	360.231.008.241	3.454.527.719.369	263.705.053.293	1.924.393.406.116
	III	1.774.586.107.567	441.375.648.639	3.709.050.460.941	433.318.148.120	3.045.069.878.925
	IV	1.979.855.004.312	475.372.154.415	3.919.243.683.748	617.573.766.863	4.241.856.914.012
2020	I	1.370.744.192.837	454.170.455.806	3.103.541.807.577	175.379.802.775	944.934.127.199
	II	1.193.664.920.046	350.383.640.773	3.111.044.741.146	278.049.706.066	1.800.267.827.154
	III	1.372.883.946.497	444.783.593.880	3.307.682.419.376	479.355.163.082	2.817.969.611.969
	IV	1.505.872.822.478	626.131.203.549	3.448.995.059.882	628.628.879.549	3.846.300.254.825

Sumber:idx.co.id

**Tabel 1.2 Fenomena Penelitian
PT.Kimia Farma, Tbk (KAEF)**

<i>(dinyatakan dalam Rupiah)</i>						
Tahun	Kuartal	Current Assets	Current Liabilities	Total Assets	Total Profit	Revenue
2022	I	6.518.288.619	6.312.200.719	17.924.833.947	2.587.618	2.260.504.183
	II	6.630.387.429	7.041.840.585	18.415.461.949	206.303.749	4.425.143.855
	III	7.003.410.607	7.018.251.180	18.658.376.659	184.135.002	7.313.700.858
	IV	8.501.422.281	8.030.857.184	20.353.992.893	109.782.957	9.606.145.359
2021	I	6.058.589.062	5.978.334.126	17.465.893.976	15.189.448	2.300.195.578
	II	6.318.621.073	6.414.824.680	17.783.231.635	53.398.193	5.558.524.127
	III	7.383.137.080	7.279.816.375	18.845.333.250	294.692.637	9.493.592.426
	IV	6.303.437.591	5.980.180.556	17.760.195.040	289.888.789	12.857.626.593
2020	I	6.142.529.011	6.077.525.306	19.199.590.521	14.828.432	2.402.279.275
	II	6.438.439.863	7.051.664.920	19.513.999.167	51.000.936	4.687.803.350
	III	6.489.633.562	7.300.382.868	17.687.655.369	45.327.415	7.045.688.686
	IV	6.093.103.998	6.786.941.897	17.562.816.674	20.425.756	10.006.173.023

Sumber:idx.co.id

**Tabel 1.3 Fenomena Penelitian
PT.Gudang Garam, Tbk (GGRM)**

<i>(dinyatakan dalam Rupiah)</i>						
Tahun	Kuartal	Current Assets	Current Liabilities	Total Assets	Total Profit	Revenue
2022	I	57.032.881	25.780.269	88.541.948	1.076.901	29.290.712
	II	51.759.401	25.363.293	83.633.044	956.146	61.672.267
	III	51.228.595	24.951.405	83.701.564	1.497.588	93.919.459
	IV	55.455.127	29.125.010	88.562.617	2.779.742	124.682.692
2021	I	50.585.936	16.841.087	79.824.097	1.746.542	29.747.173
	II	49.826.600	15.930.696	79.436.578	2.310.578	60.587.299
	III	53.241.302	23.244.609	83.251.441	4.134.576	92.070.856
	IV	59.312.578	28.369.283	89.964.369	5.605.321	124.881.266
2020	I	49.235.026	20.932.615	76.828.599	2.446.609	27.260.976
	II	51.282.030	21.761.909	79.158.868	3.820.803	53.654.639
	III	49.175.012	17.690.581	76.929.023	5.647.228	83.375.059
	IV	49.537.929	17.009.992	78.191.409	7.647.729	114.477.311

Sumber:idx.co.id

Berdasarkan laporan keuangan yang dikutip dari situs resmi BEI, PT.Siantar Top Tbk selalu mengalami kenaikan pendapatan pada akhir kuartal setiap tahunnya selama periode 2020-2022. Kenaikan tertinggi selama 3 periode tersebut terjadi pada kuartal akhir tahun 2022 yaitu sebesar 4,9 triliun. Berdasarkan laporan keuangan PT.Siantar Top periode 2020-2022 diatas dapat dilihat rasio profitabilitas pada NPMnya yaitu rata-rata sebesar 11% pada tahun 2022, 14% pada tahun 2021 dan 16% pada tahun 2020. Dapat dilihat bahwa setiap tahunnya mulai dari 2020-2022 nilai NPM untuk perusahaan PT.Siantar Top terus mengalami penurunan. Untuk PT.Kimia Farma rasio profitabilitasnya pada NPM senilai 1% pada tahun 2022, 1% pada tahun 2021 dan 0% pada tahun 2020. Sedangkan PT.Gudang Garam memiliki rata-rata sebesar 1% pada tahun 2022, 4% pada tahun 2021 dan 6% pada tahun 2020. Emiten ini juga terus mengalami penurunan persentase NPM setiap tahunnya mulai dari 2020-2022. Berdasarkan hasil perhitungan analisis NPM, kedua emiten ini yakni PT.Kimia Farma dan PT.Gudang Garam masih berada dibawah standar rata-rata industry yaitu sebesar 5%. dan termasuk dalam kategori kurang baik. Sedangkan PT.Siantar Top masih termasuk dalam kategori baik yaitu rata-rata diatas 10% untuk 3 periode walaupun dalam 3 periode ini mengalami penurunan. Meskipun demikian, PT.Siantar Top berhasil membukukan peningkatan pendapatan atau revenue yang tercatat tumbuh sebesar 16% menjadi 4,9 triliun pada periode 2022 yang sebelumnya pendapatan PT.Siantar Top hanya mencapai 4,2 triliun per 30 Desember 2021 dan dari tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 10% dari 3,8 triliun menjadi 4,2 triliun per 30 Desember 2021. Pada tahun 2021 pendapatan usaha PT.Gudang Garam meningkat sebesar 9,09% dibandingkan tahun 2020 dan pada tahun 2022 turun sebesar 0,1% dibanding tahun 2021. Namun persentase penurunan ini tidaklah signifikan. PT.Kimia Farma melaporkan kenaikan pendapatan dari 10 miliar di tahun 2020 menjadi 12,82 miliar di tahun 2021 atau sebesar 20,43% kenaikan pendapatan namun mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 25% yaitu menjadi 9,6 miliar.

Kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan tingkat penjualan dan laba, namun juga meliputi aspek-aspek lain dalam laporan keuangan. Salah satu cara yang digunakan untuk menilai baik buruknya kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai laporan keuangan serta menguraikan aspek-aspek laporan keuangan selama periode tertentu apakah perusahaan mengalami perkembangan atau tidak. Analisis laporan keuangan memiliki beberapa fungsi dalam membantu evaluasi kinerja suatu perusahaan. Beberapa fungsi utama analisis laporan keuangan yaitu: evaluasi kinerja keuangan, pengambilan keputusan investasi, evaluasi resiko, perencanaan dan pengendalian keuangan serta evaluasi efektivitas operasional.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif kinerja keuangan PT.Siantar Top, PT.Gudang Garam dan PT.Kimia Farma serta untuk mengetahui hubungan antara variable NPM dan Current Ratio. Maka dari itu, peneliti malaksanakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Net Profit Margin terhadap Current Ratio pada Perusahaan PT.Siantar Top, PT.Kimia Farma dan PT.Gudang Garam Periode 2020-2022”.

1.2 Tinjauan Pustaka

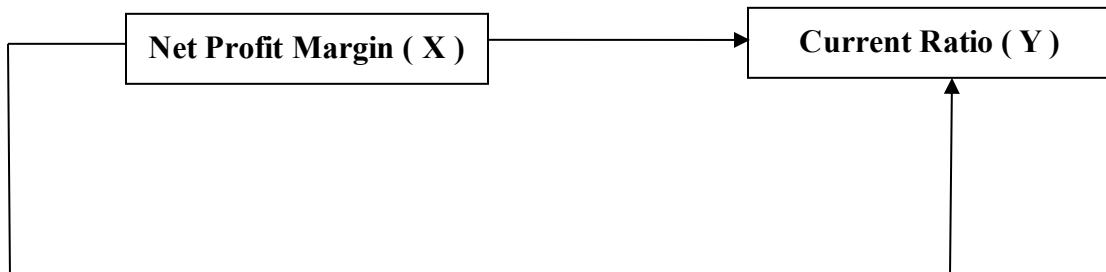
Penelitian ini merupakan penelitian yang membahas tentang pengaruh Net Profit Margin terhadap Current Ratio dengan memilih 3 objek penelitian yaitu PT.Siantar Top, PT.Kimia Farma dan PT.Gudang Garam.

Tinjauan Pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Achmad Agus Yasin Fadli, Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen Universitas Pamulang dengan judul “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Total Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT.Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT.Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016” tahun 2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variable CR dan DAR terhadap variable NPM. Sedangkan secara parsial variable CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap NPM dan variable DAR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap NPM.

Pada penelitian ini memiliki persamaan dari segi variable penelitian yang dipakai yaitu sama-sama menggunakan variable Current Ratio dan Net Profit Margin dan sumber data yang dipakai sama-sama sumber data sekunder yaitu laporan keuangan yang dikutip dari situs resmi BEI www.idx.co.id. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian ini variable Current Ratio adalah variable independen sedangkan pada penelitian yang dilakukan peneliti, Current ratio adalah variable dependen. Persamaan lain yaitu dari segi teknik analisis data yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan uji persyaratan analisis.

1.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah sebuah struktur yang menurut peneliti dapat memberi gambaran atau penjelasan tentang perkembangan alami dari fenomena yang akan diteliti atau dipelajari (Camp, 2001). Berikut grafik kerangka konseptual yang akan diteliti:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin berpengaruh terhadap Current Ratio.